

ABSTRACT

Background: Dental caries often occurs in the children group aged 8-9 years old because they lack of oral health knowledge. The knowledge can be given through oral health dissemination using the media of flip chart or leaflets.

Research Objective: To know the difference between oral health dissemination using the media of flip chart and leaflets on the dental and oral health knowledge level of children aged 8-9 years in SDN Kasihan Bantul.

Research Method: The type of this research was quasi experimental with non-equivalent control group design. The subjects of this research were 120 children aged 8-9 years in SDN Kasihan Bantul. The data analysis used paired sample t-test to know the difference on the knowledge level from pre-test and post-test. The independent sample t-test to know the difference on the knowledge level using the media of flip chart and leaflets.

Research Results: The result of paired sample t-test shows that p value 0,000 ($p < 0,05$) meaning there is a difference on the knowledge level from pre-test and post-test using the media of flip chart and leaflets. The result of independent sample t-test shows that the p value 0,009 ($p < 0,05$) meaning there is a difference on knowledge level between post test of media flip chart and leaflets.

Conclusion: There is a difference between oral health dissemination using the media of flip chart and leaflets on the dental and oral health knowledge level of children aged 8-9 years in SDN Kasihan Bantul that is the media of flip chart is more effective to increase the knowledge on dental and oral health.

Keywords: dental and oral health knowledge, the media of flip chart, leaflets

INTISARI

Latar Belakang: Karies gigi rentan terjadi pada kelompok anak usia 8-9 tahun sebab anak kurang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dapat diberikan melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *flip chart* maupun leaflet.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui perbedaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *flip chart* dan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 8-9 tahun pada SDN Kasihan Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah eksperimental semu dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Subjek penelitian adalah anak usia 8-9 tahun di SDN Kasihan Bantul yang berjumlah 120 anak. Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan *pre-test* dan *post-test*. Uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan antara penyuluhan dengan media *flip chart* dan media leaflet.

Hasil Penelitian: Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$) berarti terdapat perbedaan tingkat pengetahuan *pre-test* dan *post-test* media *flip chart* maupun media leaflet. Hasil uji *independent sample t-test* didapatkan nilai $p < 0,009$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara *post-test* media *flip chart* dan media leaflet.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *flip chart* dan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 8-9 tahun pada SDN Kasihan Bantul, media *flip chart* lebih efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, media *flip chart*, media leaflet